

Pengukuran dan Pengendalian Risiko Kredit dalam Industri Perdagangan: Pendekatan Quantitative Risk Analysis Pada Sektor Distribusi PT Hervitama Indonesia

Oleh:

Aqshal Firdaus Satya Pranata,

Imelda Dian Rahmawati

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2026



Pendahuluan

Penelitian ini membahas tentang pengukuran dan pengendalian risiko kredit dalam industri perdagangan, dengan studi kasus pada sektor distribusi PT Hervitama Indonesia. Risiko kredit menjadi perhatian utama karena dapat mengganggu operasi perusahaan, menyebabkan kerugian finansial, merusak reputasi, dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan. PT Hervitama Indonesia, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang kelistrikan, instrumentasi, teknik, dan kalibrasi, seringkali menghadapi risiko kredit terkait dengan piutang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Quantitative Risk Analysis (QRA) untuk mengukur risiko kredit berdasarkan data dan analisis statistik. QRA dipilih karena kemampuannya untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko kredit secara terukur dan efektif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko kredit yang dihadapi PT Hervitama Indonesia dan memberikan rekomendasi tentang langkah-langkah pengendalian yang tepat. Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan ketahanan terhadap risiko kredit, efisiensi operasional, dan menjaga reputasi perusahaan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- ❑ Bagaimana risiko kredit diukur dan dikendalikan di PT Hervitama Indonesia?
- ❑ Bagaimana pendekatan Quantitative Risk Analysis (QRA) diterapkan dalam mengukur risiko kredit di PT Hervitama Indonesia?
- ❑ Strategi pengendalian risiko kredit apa yang efektif untuk mengurangi dampak negatif risiko kredit pada PT Hervitama Indonesia?

Metode

Pendekatan Penelitian:

Quantitative Risk Analysis (QRA) untuk evaluasi risiko kredit.

- ❑ Quantitative Risk Analysis (QRA) adalah metode yang digunakan untuk mengukur dan menilai risiko secara numerik, berdasarkan data statistik dan probabilitas. Melalui QRA, perusahaan dapat menilai dampak potensial dari berbagai risiko yang dihadapi dan menyusun rencana mitigasi yang efektif. QRA mencakup beberapa tahapan penting, seperti identifikasi risiko, analisis dampak, serta evaluasi koefisien risiko dengan menggunakan indikator kuantitatif (Maralis & Triyono, 2019).

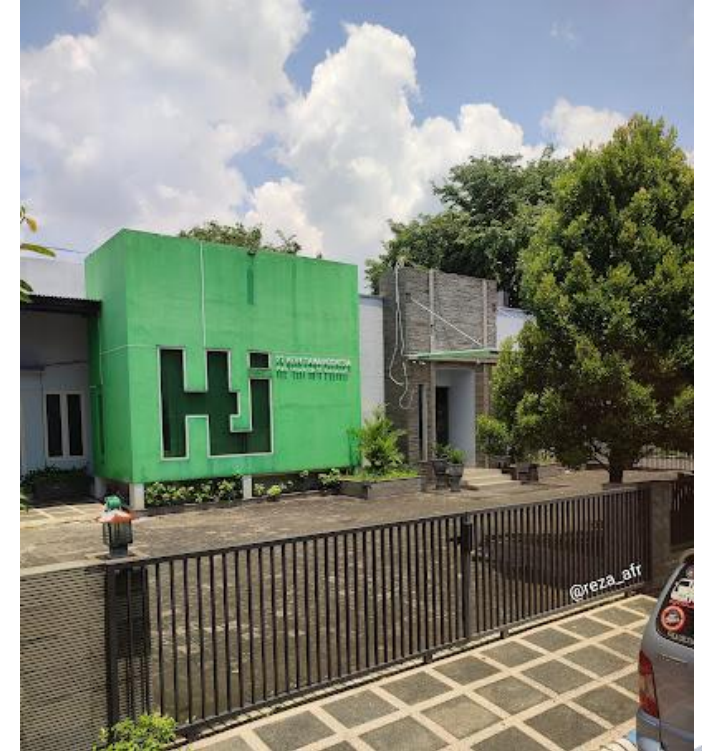
Metode

Tempat Penelitian:

PT. Hervitama Indonesia berdiri sejak tahun 2006 di Sidoarjo, Jawa Timur sebagai perusahaan terkemuka yang bergerak di bidang kelistrikan, instrumentasi, teknik, & kalibrasi.

Yang beralamat di:

Puri Indah DA - 18, Suko, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia 61224



Metode

Pengumpulan Data:

Data numerik, statistik, dan probabilitas yang diperoleh melalui hasil wawancara terstruktur.

Teknik Pengumpulan Data:

☐ Wawancara Terstruktur

Dilakukan dengan panduan pertanyaan tertutup atau skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Setiap jawaban direkam dalam bentuk numerik atau kategori yang sudah ditentukan.

Metode

Teknik Analisis Data:

- ❑ Analisis Statistik Deskriptif.

Teknik ini digunakan untuk menggambarkan dan meringkas data yang diperoleh dari penelitian.

- ❑ Pemetaan Risiko (Risk Mapping).

Teknik visualisasi yang digunakan untuk memetakan risiko berdasarkan tingkat probabilitas terjadinya dan dampaknya.

Hasil

- ❑ Identifikasi Risiko (Risk Register): Terdapat 4 risiko utama: Pembayaran Terlambat, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.
- ❑ Hasil Analisis QRA (P X D):
 - Risiko Pembayaran Terlambat: Nilai 15 (Kategori: Bahaya).
 - Risiko Pasar: Nilai 9 (Kategori: Tinggi).
 - Risiko Likuiditas: Nilai 4 (Kategori: Rendah).
 - Risiko Operasional: Nilai 2 (Kategori: Rendah).
- ❑ Risk Event & Trigger: Pembayaran terlambat dipicu oleh pelanggan yang tidak membayar tepat waktu, yang berdampak pada gangguan arus kas perusahaan.

Pembahasan

- ❑ Prioritas Penanganan: Risiko pembayaran terlambat menjadi prioritas utama (kategori bahaya) yang harus segera ditangani manajemen puncak.
- ❑ Strategi Pengendalian (Risk Treatment):
 1. Mitigasi Pembayaran: Penagihan rutin dan pemberian insentif pembayaran tepat waktu.
 2. Mitigasi Pasar: Melakukan diversifikasi pasar dan penyesuaian kebijakan kredit.
 3. Mitigasi Likuiditas: Pemantauan arus kas ketat dan akses fasilitas pinjaman darurat.
 4. Mitigasi Operasional: Pelatihan karyawan serta penggunaan sistem otomatis untuk meminimalisir human error.

Temuan Penting Penelitian

- ❑ Skala Risiko Tertinggi: Risiko pembayaran terlambat merupakan ancaman paling signifikan bagi operasional PT Hervitama Indonesia.
- ❑ Efektivitas Metode: Pendekatan Quantitative Risk Analysis (QRA) terbukti efektif memetakan risiko secara sistematis menggunakan data numerik dan probabilitas.
- ❑ Faktor Pemicu Utama: Risiko kredit didominasi oleh faktor eksternal (kondisi ekonomi pelanggan) dan faktor internal (human error dalam input data).
- ❑ Implikasi Manajerial: Penggunaan data statistik dalam pengambilan keputusan dapat meningkatkan stabilitas keuangan dan efisiensi operasional perusahaan distributor.

Manfaat Penelitian

Bagi PT Hervitama Indonesia:

- ☐ Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang risiko kredit.
- ☐ Memberikan rekomendasi langkah-langkah pengendalian yang tepat.
- ☐ Meningkatkan ketahanan terhadap risiko kredit dan efisiensi operasional.

Bagi Pihak Lain (akademisi, peneliti, industri):

- ☐ Menambah wawasan tentang penerapan QRA dalam manajemen risiko kredit.
- ☐ Menyediakan studi kasus tentang risiko kredit dalam industri perdagangan.

Referensi

- Nugraha Ardana P, I. N., Prapita Sari, D., & Suryawati, N. (2018). ANALISIS RISIKO KREDIT ANGSURAN SISTEM FIDUSIA PADA PERUM PEGADAIAN CABANG PRAYA LOMBOK TENGAH. *Distribusi - Journal of Management and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/jdm.v5i1.28>
- Hardiati, Ummy Kalsum, & Angelina Yenny Ringan. (2022). ANALISIS RISIKO KREDIT PADA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH. *SIGMA: Journal of Economic and Business*, 5(1). <https://doi.org/10.60009/sigmajeb.v5i1.102>
- Mulyono, H., Idayati, I., & Sari, W. M. (2023). Analisis Penerapan Risiko Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam “RIAS” P1. Mardiharjo. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.3403>
- Wardani, M. K., Ningsih, N. L. A. P., & Dewi, M. P. (2021). OPTIMALISASI PROFITABILITAS PERBANKAN MELALUI PENGELOLAAN KECUKUPAN MODAL DAN LIKUIDITAS SERTA RISIKO KREDIT. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2688.320-327>
- Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKO OPERASIONAL TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA BANK UMUM DI ASIA TENGGARA PERIODE 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 11(1). <https://doi.org/10.34010/jika.v11i1.3731>
- Aryani, K. H. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN DENGAN RISIKO KREDIT SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 7(1). <https://doi.org/10.29303/distribusi.v7i1.45>
- Dewi, M. A., Ambarwati, A., & Darujati, C. (2018). Analisis Risiko Kuantitatif Aset Ti Pada Blc E-Gov Dinkominfo Surabaya. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi*.
- Freddy, R. (2019). *SWOT Balanced Scorecard: Teknik Menyusun strategi Korporat Yang Efektif Plus Cara Mengelola Kinerja dan risiko*, PT. Gramedia Pustaka. *Jurnal Teknik Industri*.
- Fadillah, A. N., & Ibrahim, H. (2023). Peran Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Internasional. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2). <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13301>
- Fadillah, A. N., & Ibrahim, H. (2023). Peran Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Internasional. *Jurnal Minfo Polgan*, 12(2), 2494–2498. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i2.13301>

